

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian global yang semakin dinamis, ditandai dengan kemajuan teknologi, digitalisasi, dan persaingan usaha yang semakin ketat, menuntut masyarakat untuk memiliki kemandirian ekonomi. Kewirausahaan menjadi salah satu solusi strategis dalam menghadapi keterbatasan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Namun, dalam praktiknya, aktivitas kewirausahaan sering kali hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan semata, tanpa memperhatikan nilai moral, etika, dan tanggung jawab sosial.

Dalam konteks ekonomi dan bisnis syariah, membangun kepercayaan konsumen menjadi hal yang sangat penting. Prinsip etika bisnis syariah yang berlandaskan nilai-nilai kejujuran, transparansi, dan keadilan menjadi kunci utama dalam menciptakan hubungan yang harmonis antara produsen dan konsumen. Etika bisnis syariah tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, tetapi juga pada tanggung jawab sosial dan kesejahteraan bersama. Dengan menerapkan etika bisnis syariah, produsen dapat membangun reputasi yang positif, meningkatkan loyalitas konsumen, dan menciptakan pasar yang berkelanjutan. Oleh karena itu,

memahami dan menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis syariah menjadi urgensi dalam membangun kepercayaan konsumen di era globalisasi ini.¹

Bisnis syariah merupakan bentuk implementasi nyata dari penerapan prinsip-prinsip Islam dalam praktik bisnis dan kewirausahaan. Dalam kerangka bisnis syariah, aktivitas ekonomi tidak semata didorong oleh motif mencari keuntungan finansial, tetapi juga diarahkan untuk mencapai keberkahan dan kesejahteraan bersama (masalah). Prinsip-prinsip fundamental seperti larangan riba, gharar, dan maysir, serta kewajiban menjaga keadilan dan transparansi dalam transaksi, menjadi pilar yang membedakan bisnis syariah dengan praktik bisnis konvensional.²

Praktik bisnis dalam kerangka ekonomi syariah berakar pada prinsip-prinsip Islam yang mengedepankan keadilan, transparansi, dan keberlanjutan. Etika bisnis dalam konteks ini tidak terbatas pada kepatuhan hukum semata, tetapi mencakup dimensi moral yang bersumber dari ajaran agama. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk

¹ Cut Zahara Salidia Sabrina and Novien Rialdy, 'Peran Etika Bisnis Syariah Dalam Membangun Kepercayaan Konsumen', *JoSES: Journal of Sharia Economics Scholar*, 2.4 (2024), 24–28 (h.25).

² Jesika Saputri, Nurwahida, and M. Wahyuddin Abdullah, 'Tinjauan Literatur: Peran Bisnis Syariah Dalam Membentuk Jiwa Kewirausahaan Islami', *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5.4 (2025), 5159–5171 (h.5161).

menyelidiki dampak penerapan prinsip-prinsip etika bisnis Islam pada perilaku konsumen.³

Berdasarkan uraian tersebut, penulisan buku “Kewirausahaan Syariah: Etika dan Praktik” menjadi penting sebagai upaya memberikan pemahaman teoritis dan praktis mengenai kewirausahaan berbasis syariah. Buku ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik dan praktis bagi mahasiswa, pelaku usaha, dan masyarakat dalam membangun serta mengembangkan usaha yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga bernilai ibadah dan membawa keberkahan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep, landasan, dan prinsip kewirausahaan syariah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis sebagai dasar dalam aktivitas usaha?
2. Bagaimana penerapan etika bisnis Islam serta larangan-larangan dalam bisnis syariah dalam praktik kewirausahaan agar tercipta keadilan, kejujuran, dan keberkahan?
3. Bagaimana karakter wirausahawan Muslim serta praktik kewirausahaan syariah dalam perencanaan dan strategi pengembangan bisnis, manajemen bisnis, pembiayaan

³ Isnain Fitri Auli Yanti and others, ‘Konsep Etika Bisnis Dan Prilaku Konsumen Dalam Perspektif Ekonomi Syariah’, *Journal of Economics and Business*, 2.1 (2024), 21–33 (h.23).

syariah, serta bagaimana tantangan dan peluang kewirausahaan syariah?

C. Tujuan Penulisan

1. Untuk menjelaskan konsep, landasan hukum, dan prinsip-prinsip kewirausahaan syariah sebagai pedoman dalam menjalankan usaha sesuai nilai-nilai Islam.
2. Untuk menguraikan etika bisnis Islam beserta larangan-larangan dalam bisnis syariah sebagai dasar penerapan praktik usaha yang adil, jujur, dan bertanggung jawab.
3. Untuk mengkaji karakter wirausahawan Muslim serta praktik kewirausahaan syariah yang meliputi perencanaan dan strategi pengembangan bisnis, manajemen bisnis, pembiayaan syariah, serta menganalisis tantangan dan peluang kewirausahaan syariah.

D. Kegunaan Penulisan

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan serta menambah referensi bagi pengembangan kajian kewirausahaan syariah, khususnya yang berkaitan dengan etika dan praktik usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, serta menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktisi

a. Bagi Pembaca

Memberikan wawasan dan pemahaman mengenai konsep, nilai etika, serta praktik kewirausahaan yang sesuai dengan prinsip syariah, sehingga dapat menjadi pedoman dalam menjalankan aktivitas usaha yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

b. Bagi Mahasiswa

Menjadi bahan referensi akademik dalam menunjang proses pembelajaran, memperdalam pemahaman tentang teori dan praktik kewirausahaan syariah, serta sebagai acuan dalam penyusunan tugas, karya ilmiah, dan penelitian di bidang kewirausahaan syariah

E. Metode Penulisan

1. Jenis penulisan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research), yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengumpulan data yang bersifat kepustakaan. Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan suatu permasalahan dengan menitikberatkan pada penelaahan secara kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Sebelum melakukan telaah terhadap bahan pustaka,

peneliti perlu mengetahui secara jelas dan pasti sumber-sumber informasi ilmiah yang akan digunakan sebagai rujukan dalam penelitian ini.

2. Pendekatan Penulisan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, serta pemikiran individu maupun kelompok. Melalui pendekatan ini, berbagai deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penarikan kesimpulan secara sistematis.

3. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan penelitian ini sumber data yang penulis gunakan yaitu:

a. Sumber Data

Sumber data dalam penulisan ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber primer. Data tersebut berasal dari berbagai sumber tertulis yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, e-book, hasil penelitian berupa skripsi, tesis, dan disertasi, serta sumber internet dan karya tulis ilmiah lainnya.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kepustakaan. Teknik kepustakaan merupakan cara pengumpulan data melalui penelaahan berbagai bahan pustaka yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, naskah, dokumentasi, dan sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Teknik Analisis

Setelah seluruh data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut untuk menarik suatu kesimpulan. Untuk memperoleh hasil analisis yang tepat dan akurat, penulis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Analisis isi merupakan metode penelitian yang dilakukan melalui pembahasan secara mendalam terhadap isi informasi tertulis atau tercetak yang terdapat dalam berbagai sumber pustaka. Adapun langkah-langkah strategis dalam penerapan analisis isi pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Pertama, penetapan desain atau model penelitian, yaitu dengan menentukan objek kajian, jenis analisis yang digunakan, serta pola perbandingan atau korelasi yang akan dilakukan.

- b. Kedua, pencarian data sekunder sebagai objek utama analisis, mengingat analisis isi menitikberatkan pada teks sebagai fokus kajian. Data diperoleh dari berbagai sumber yang relevan, kemudian dibaca, dikaji, dan dianalisis secara mendalam untuk selanjutnya ditarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada buku ini secara menyeluruh maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan buku. Adapun sistematika penulisan buku ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal skripsi

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, abstrak, 7 abstract, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian utama skripsi

Bagian utama buku ini terbagi atas bab dan sub bab sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan

penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Membahas konsep dasar kewirausahaan, sejarah perkembangan kewirausahaan, peran kewirausahaan dalam perekonomian, serta konsep kewirausahaan dalam perspektif syariah. Selain itu, dijelaskan pula dasar hukum kewirausahaan syariah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis serta prinsip-prinsip kewirausahaan syariah

BAB III : Menguraikan konsep etika bisnis Islam dan urgensinya dalam kegiatan kewirausahaan syariah. Pembahasan mencakup prinsip-prinsip etika bisnis Islam, larangan-larangan dalam bisnis syariah, model bisnis syariah, pengelolaan usaha sesuai syariah, serta implementasi nilai-nilai syariah. Bab ini menekankan pentingnya kejujuran, keadilan, amanah, dan tanggung jawab sosial dalam aktivitas usaha.

BAB IV : Membahas karakter dan mentalitas yang harus dimiliki oleh seorang

wirausahawan Muslim, meliputi sifat-sifat dasar wirausahawan Muslim, pembangunan jiwa kewirausahaan Islami, serta peran spiritualitas dalam menjalankan usaha. Selain itu, bab ini dilengkapi dengan praktik spiritualitas dalam kewirausahaan syariah

BAB V : Membahas konsep perencanaan bisnis syariah serta strategi pengembangan usaha berbasis industri halal. Fokus pembahasan meliputi analisis peluang usaha halal, strategi dan pengembangan bisnis, serta pentingnya inovasi dan kreativitas dalam menghadapi persaingan bisnis modern dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip syariah.

BAB VI : Membahas fungsi-fungsi manajemen dalam perspektif syariah yang meliputi manajemen sumber daya insani, keuangan, produksi dan operasional, serta pemasaran. Setiap aspek manajemen dilengkapi dengan praktik penerapan manajemen bisnis syariah

agar pembaca dapat memahami implementasi nyata dalam kegiatan usaha.

BAB VII : Membahas konsep permodalan dan pembiayaan dalam kewirausahaan syariah, jenis-jenis pembiayaan syariah, peran lembaga keuangan syariah, serta manajemen risiko usaha. Bab ini juga dilengkapi dengan praktik pembiayaan syariah sebagai bentuk penerapan akad-akad syariah dalam pembiayaan usaha.

BAB VIII Membahas Praktik Kewirausahaan Syariah difokuskan pada tiga sektor utama, yaitu UMKM kuliner halal, bisnis fashion muslim, dan jasa berbasis syariah.

BAB IX : Membahas tantangan dan peluang kewirausahaan syariah di era globalisasi dan transformasi digital. Selain itu, dibahas pula strategi menghadapi persaingan bisnis serta peran teknologi digital dalam pengembangan ekonomi dan

kewirausahaan syariah.

BAB X : Berisi kesimpulan dan saran dari isi buku yang menegaskan bahwa kewirausahaan syariah mengintegrasikan etika bisnis Islam dan praktik usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah, serta pentingnya konsistensi penerapannya dalam kegiatan kewirausahaan.

